

KATA PENGANTAR

“The Force” (Kuasa) adalah buku keempat yang berisi kesaksian dari DR. Alberto Rivera, seorang mantan iman Jesuit, sebuah ordo militan dalam Lembaga Katolik Roma.

Dalam buku “The Force” ini, DR. Alberto mengungkapkan tentang sisi gelap lembaga Katolik Roma lainnya, yaitu dari sisi okultisme, seperti yang dituliskan dalam Wahyu 18:2...*Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: “Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci, ...*

Sebelum membaca buku ini, baiklah anda berdoa tutup bungkus, demikian:
Tuhan Yesus Yang Maha Kudus, saya hendak membaca buku “The Force” yang berisi kesaksian dari DR. Alberto Rivera. Bapa, saya mengundang Roh Yesus untuk bekerja dalam diriku agar hanya kebenaranMu saja yang dimeteraikan dalam hati dan pikiranku ini. Tutup bungkus saya, Tuhan, dengan darahMu yang kudus. Saya juga mengundang malaikat-malaikat surgaMu untuk melindungi saya dari gangguan Iblis beserta malaikat-malaikatnya. Dalam nama Yesus, saya tolak semua rancangan Iblis yang hendak menghambatku dalam membaca buku ini. Pimpin saya, Tuhan, dalam membaca buku ini. Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

**Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu
aku telah menjadi musuhmu ?**

Galatia 4:16

Kesaksian Alberto berawal di sebuah desa kecil di dataran tinggi pegunungan Kepulauan Canary, barat daya Spanyol. Setiap hari menjelang malam, desa ini menjadi sangat sepi. Orang-orang tidak berani keluar malam, bahkan untuk bercakap-cakap pun mereka harus berbisik-bisik.

Dari kediaman ibu Carmen Montez, seorang Katolik Roma yang setia, terdengar suara-suara aneh dan mengerikan. Malam hari adalah mimpi buruk bagi Carmen. Ia menyalakan lilin dan mulai berdoa kepada Perawan Maria agar makhluk yang mengerikan itu tidak mengunjunginya kembali. Tetapi jantungnya mulai berdebar, dan wajahnya mulai berkeringat dingin. Sewaktu dia membalikkan tubuhnya, bulu kuduknya berdiri karena mendengar pintu rumahnya terbuka perlahan...padahal dia sudah menguncinya dengan rapat. Makhluk itu kembali!

Bagaimana mimpi buruk ini bisa menimpa Carmen Montez setiap hari? Kita kembali ke beberapa tahun silam. Carmen memiliki seorang anak perempuan berusia 13 tahun yang menderita sakit ayau yang parah. Para dokter mengatakan Marguerita tidak bisa disembuhkan. Lalu Carmen membawa anaknya ke sebuah kapel Perawan Maria dan berjanji (dihadapan patung Maria) kalau Bunda Maria menyembuhkan anaknya, maka Marguerita akan menjadi biarawati di ordo Carmelite. Sewaktu Carmen sedang berdoa, suatu kekuatan aneh menerpa anaknya dan dia pun sembuh dari ayannya. Para dokter takjub karena Marguerita sembuh total! Keajaiban! Carmen mengucap syukur kepada Perawan Maria karena telah menyembuhkan anaknya.

3 tahun berlalu, dan saatnya tiba bagi Carmen untuk memenuhi janjinya kepada Perawan Maria. Suatu hari Carmen mendengar suara rantai diseret diatas lantai. Dia pun mengunjungi pastor desa setempat dan menceritakan kejadian tersebut. Pastor ini menganggap bahwa itu adalah suara teriakan dari saudara-saudara Carmen yang berada di api penyucian (purgatory). Dia menyarankan Carmen agar mengadakan misa bagi mereka. Mulanya dia ragu karena dia miskin, tetapi akhirnya setuju. Misa demi misa diadakan, tetapi suara tersebut tidak berhenti, malah bertambah parah. Seluruh keluarganya ketakutan, kecuali Marguerita yang akan langsung duduk tenang di kamarnya dan berdoa rosario. Marguerita rupanya mulai belajar menjadi calon biarawati Carmelite.

Pada hari Carmen hendak mengemas baju coklat ordo Carmelite kepada Marguerita, suatu kekuatan menyerangnya seperti angin ribut, menjatuhkan gambar-gambar di dinding. Namun dalam kamar Marguerita keadaan tetap tenang karena dia sedang berdoa rosario. Pastor desa mulai tertekan, karena orang-orang Protestan di desa tersebut mengetahui masalah yang dihadapi Carmen. Sang pastor membutuhkan keajaiban untuk menunjukkan bahwa gerejanya mempunyai kuasa dan untuk membuat orang-orang Protestan tersebut tampak lemah serta tak berdaya. Sang pastor lalu meminta pertolongan kepada keuskupan dimana Alberto bertugas. Alberto pun menyanggupi untuk datang menolong. Sebelum berangkat, dia mengadakan misa kecil untuk memberkati hosti yang akan dibawa.

Catatan: hosti adalah wafer bundar kecil, yang menurut ajaran Katolik Roma, berubah secara ajaib menjadi Tuhan Yesus Kristus pada saat misa diadakan.

Hari itu, waktu yang ditetapkan untuk upacara pengusiran setan, amukan dari neraka pecah di dalam rumah Carmen Montez. Kuasa kegelapan itu semakin kuat. Sang pastor, yang lebih dahulu tiba, menghampiri pintu depan rumah Carmen. Sebenarnya pastor tersebut diperintahkan untuk menunggu sampai Alberto tiba, tetapi karena orang-orang desa mendesak untuk menolong mereka segera, dia pun bertindak sendiri. Dia mencoba membuka pintu rumah Carmen tetapi tidak bisa. Tiba-tiba pintunya terbuka dan sesuatu menyedot pastor tersebut masuk ke dalam rumah Carmen. Pintu kembali tertutup dan orang-orang yang menunggu di luar mendengar jeritan si pastor.

Alberto pun tiba di desa itu, dan hanya bertemu dengan seorang pembantu pastor. Ia diminta untuk menolong pastor desa tersebut karena sebagai seorang Jesuit, dia sangat terlatih dalam bidang pengusiran setan dan hal-hal yang berhubungan dengan dunia roh. Ignatius de Loyola, sewaktu mendirikan ordo Jesuit, mengenal dunia roh melalui “penghikmatan rohani”nya.

Prosesi dengan membawa hosti dalam monstern dimulai dari gereja menuju kediaman Carmen Montez. Orang-orang desa berlutut sewaktu hosti tersebut lewat, semua lalu lintas berhenti sejenak. Mereka mengetahui kalau ada hosti yang diarak, pasti ada seseorang yang meninggal atau ada upacara pengusiran setan. Semua orang keluar dari mobilnya dan berlutut, membuat tanda salib di dada mereka karena mereka percaya bahwa Yesus Kristus sendiri yang sedang berjalan melewati mereka dalam bentuk wafer kecil. Mereka takut dituduh menghina wafer tersebut, pastor atau gerejanya.

Setelah mengetahui bahwa sang pastor desa sudah berada di dalam rumah Carmen, Alberto memutuskan untuk masuk juga dan memaksa salah satu dari pembantunya untuk turut serta. Tiba-tiba pintu rumah Carmen terbuka dan pastor tersebut tercampak keluar. Tubuhnya yang berlumuran darah seperti dipotong-potong dengan menggunakan pisau silet dan dia telah mati.

Melihat hal tersebut, Alberto semakin bertekad untuk masuk walaupun dia sudah dilarang. Tiba-tiba lagi, suatu kekuatan yang tidak tampak menariknya masuk ke dalam rumah tersebut. Orang-orang desa ketakutan, kalau-kalau Alberto pun ikut mati. Keadaan di dalam rumah Carmen seperti mimpi buruk. Alberto melayang-layang di udara dan diputar-putar. Sesuatu memotong-motong jubah pastornya. Carmen beserta saudara perempuannya juga layang-layang di udara, diputar-putar dengan kecepatan tinggi, dan memuntahkan cairan berwarna hijau. Tetapi walaupun demikian, kekuatan gaib tersebut tidak menyentuh Marguerita. Jeritan dan tawaan terdengar oleh Alberto. Angin yang berputar memporakporandakan semua peralatan dalam ruangan tersebut. Kursi-kursi berantakan. Alberto pun akhirnya jatuh ke atas lantai yang tertutup busa dan cairan kental berwarna hijau.

Sewaktu Alberto mencoba untuk memberkati rumah tersebut dengan air suci, bibinya Marguerita tiba-tiba berteriak, “Bapa, anda tidak membawa salib!”. Dia berjuang dari ujung ruangan dan meraih sebuah gunting, lalu membentuk salib dengan menggunakan gunting tersebut. Kekuatan gaib itu tiba-tiba berpindah ke ruangan lain. Pada saat itu juga, semua pembantu Alberto muncul di depan pintu. Alberto meraih sebuah salib dari tangan salah seorang yang membantunya dan mulai berdoa dalam bahasa Latin.

Segera setelah Alberto selesai berdoa, para wanita tersebut jatuh ke atas lantai. Jeritan dan tawaan terus terdengar. Kemudian Alberto mengambil hosti dan memberikan yang pertama kepada Marguerita karena dialah sebenarnya pusat dari peristiwa tersebut. Setelah semuanya menerima hosti, suara-suara tersebut lambat-laun menghilang. Akhirnya, kekuatan tersebut menghilang, meninggalkan rumah Carmen yang sudah berantakan karenanya. Apakah kekuatan gaib itu merupakan jiwa-jiwa orang mati? **Tidak.** Itu adalah setan. Apakah salib dan hosti yang mengusir kekuatan gaib itu? **Tidak.** Itu hanyalah rencana cerdik yang berasal dari Iblis untuk membuat orang tergantung dan lebih tergantung lagi kepada pastornya untuk melindungi mereka dan hal ini harus dibayar dengan jiwa mereka.

Mengapa Iblis dan malaikat-malaikatnya menginginkan jiwa-jiwa manusia? Kita harus kembali ke peristiwa yang terjadi di surga. Sewaktu Lucifer memberontak terhadap Tuhan, sepertiga malaikat-malaikat surga mendukung tindakan Lucifer tersebut. Keputusan yang membinasakan. Tuhan mencampakkan mereka dari surga ke bumi. Tuhan merubah nama Lucifer menjadi Satan (Iblis), dan malaikat-malaikatnya menjadi setan. Tuhan telah menetapkan masa depan mereka. Karena pemberontakannya, neraka, danau api, akan menjadi tempat perhentian mereka. Satan menjadi penguasa kegelapan, si Iblis. Para setan menjadi pasukan roh-roh jahat yang mampu berubah bentuk dan wujud. Mereka licik dan pintar, dan melayani tuannya, Satan, dengan kepatuhan yang membabi buta.

“Pada awalnya, Tuhan memberikan Adam kuasa atas seluruh bumi¹ (Kel. 1:28...*Tuhan memberkati mereka, lalu Tuhan berfirman kepada mereka: “Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”*), dan Satan membenci Adam. Sewaktu Adam memberontak (jatuh ke dalam dosa) kepada Tuhan, kuasa tersebut menjadi milik Satan. Satan mempunyai kuasa secara sah dan spiritual atas kerajaan-kerajaan di atas bumi (Lukas 4:6 ...*Kata Iblis kepada-Nya: “Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.*). Satan memerintahkan malaikat-malaikatnya untuk menguasai tubuh dan pikiran manusia yang pemberontak.

¹ King of Kings, halaman 6.

“Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,” Kejadian 6:5. Seluruh bumi terlibat dalam okultisme dan sehingga TUHAN membinasakan semua mahluk diatas bumi dengan mendatangkan air bah, kecuali Nuh, yang benar di hadapan TUHAN. Hanya Nuh dan keluarganya yang tersisa. Lalu apakah kuasa kegelapan juga ikut musnah? **Tidak!** Sewaktu air bah memusnahkan manusia, para malaikat Iblis menyingkir dari tubuh manusia dan membuntuti bahtera Nuh, menunggu korban-korban baru lahir.

TUHAN mempersiapkan neraka (danau api) untuk Iblis beserta malaikat-malaikatnya. (Matius 25:41...*Dan la akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya*). Satan mengetahui bahwa nerakalah tempat perhentianya ketika Kristus datang kembali untuk kedua kalinya. Satan, dalam kemarahannya, bermaksud menarik orang sebanyak mungkin untuk berada di neraka bersama-sama dengannya dan itulah yang dia kerjakan sekarang. Yesus menyebut Satan sebagai bapak segala dusta (Yoh. 8:44...*Iblislah yang menjadi bapakmu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapakmu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila dia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta*). Satan merencanakan untuk menipu manusia agar terjerumus ke dalam neraka dengan menggunakan kekuatan dan tanda-tanda dan keajaiban palsu (2Tes. 2:9...*Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu*, Ibrani 2:14...*Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka la juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya la memusnahkan Dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut*). Satan mengetahui isi Alkitab. Iblis tahu bahwa suatu saat Tuhan akan mengambil bentuk sebagai manusia, dan DIA akan lahir ke dunia ini, dan bahwa namaNya adalah Yesus. Satan mengetahui bahwa Yesus akan dilahirkan dari seorang perawan dan mati di kayu salib. Karena Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan umat manusia dari neraka, Satan membenci-Nya dan menetapkan untuk menghancurkan pekerjaan TUHAN. Jadi, Satan dengan liciknya membentuk Yesus palsu, Injil palsu dan Roh Kudus palsu, untuk membingungkan umat manusia.

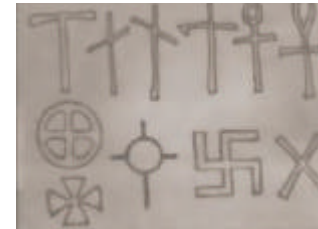
Kemudian Iblis membangun sebuah sistem agama palsu yang bersifat okultisme yang dapat mengendalikan dunia – sebuah sistem yang mana orang percaya kepadanya, rela membunuh untuknya, dan bahkan rela mati untuk agama itu sendiri. Untuk memperkenalkan sistem iblisi ini ke dunia, dia menggunakan dua manusia. Semiramis mengawini Nimrod, dan menurut sejarah, Nimrod disebut sebagai anak, suami dari ibunya.² Kota pertama yang dibangun setelah masa air bah adalah Babilon. Iblis membangun pusat kegiatannya disini. Semiramis adalah ratu Babilon, dan Nimrod memimpin manusia untuk memberontak terhadap TUHAN.

² The Two Babylons, Hyslop, hal. 43

Iblis segera meletakkan pondasi mesin agamanya untuk memerangi pekerjaan TUHAN. Agama monster ini akan mengirimkan milyaran jiwa ke neraka. Satan melakukannya melalui Semiramis. Semiramis adalah tukang sihir yang cantik dan berkuasa, dan sepenuhnya dikuasai oleh Iblis. Iblis menyuntikkan banyak ide ke dalam otak Semiramis. Semiramis melakukan pemberontakan terhadap hukum TUHAN mengenai perkawinan. Dia memperkenalkan kehidupan selibat, yang merupakan selubung agama untuk menyembunyikan perzinahan, perselingkuhan, homoseksualitas, sodomi, dan lesbianisme. Hidup selibat ini merupakan akar dari kehidupan selibat Katolik Roma³. Selibat dimaksudkan untuk memisahkan pastor dan membuat mereka kudus.

Salib dan modifikasinya

Sama seperti sekarang, umat Katolik Roma percaya bahwa sakramen selibat (Sacrament of Holy Orders) lebih tinggi kedudukannya daripada sakramen perkawinan (sama saja dengan



meletakkan tradisi Iblis diatas Hukum Tuhan, 1Tim. 4:1-3). Biarawati adalah kuil prostitusi, yang melayani para pastor – sama seperti saat ini. Pada saat itu, para biarawati itu disebut **vestal virgins** (lihat Kamus Kecil). Sekarang mereka disebut pengantin Kristus. Semiramis merancang pengakuan dosa untuk mengetahui rahasia-rahasia para pengikutnya. Rakyat tersebut takut terhadap para pastornya. Mereka takut di peras. Satan menyukai ide ini. Di masa depan, Iblis menggunakan pengakuan dosa⁴ untuk menghancurkan bangsa-bangsa. Mati di atas kayu salib juga merupakan idenya⁵. **Salib sesungguhnya diciptakan sebagai simbol okultisme untuk disembah**, baik di Babilon Kuno maupun Mesir.

1Tim. 4:1-3...*Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka. Mereka itu melarang orang kawin, melarang orang makan makanan yang diciptakan Tuhan supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang percaya dan yang telah mengenal kebenaran.*

Nimrod adalah pemimpin penyihir pria. Di bawah arahnya, **astrologi diciptakan**. Ia juga yang meletakkan dasar ilmu sihir putih dan ilmu sihir hitam. Dia disebut Moloch⁶. Korban untuk Moloch bukan sesuatu yang umum. Salah satu anak laki-laki Nuh, Shem, masih hidup. Dia membunuh

³ *ibid*, hal. 220

⁴ The Priest, The Woman, and The Confessional, Chiniquy, Chick Publications

⁵ The Cross in Tradition, History and Act, William Wood Seymour, hal. 64

⁶ The Two Babylons, oleh Hislop, hal. 315

Nimrod untuk mengakhiri praktek-praktek okultisme. Setelah Semiramis memproklamirkan bahwa dia adalah seorang dewi, dia menuntut bayi-bayi untuk dikorbankan baginya. Tanda salib akan ditorehkan diatas dada bayi tersebut dan jantungnya diambil. Hal ini menyenangkan Semiramis, dan sebagai balasannya, ada perdamaian dengan dewa mereka, Nimrod. Semiramis adalah Iblis dalam tubuh manusia.

Sewaktu Nimrod dibunuh, rakyatnya menangis. Pahlawan mereka telah mati. Satan menggunakan kematian Nimrod untuk keuntungan bagi dirinya sendiri. Dengan cepat Semiramis bergerak untuk membuatnya tetap sebagai dewa. Dia menyebut Nimrod dengan **Baal**, dewa matahari, dan memerintahkan bahwa Nimrod harus disembah. Kemudian Semiramis hamil, menyatakan dirinya masih perawan. Dia melahirkan seorang anak laki-laki dan diberi nama Tammuz, serta memberitahukan kepada rakyatnya bahwa Nimrod telah bereinkarnasi. Semiramis dipercaya sebagai roh tuhan, berinkarnasi menjadi ibu manusia⁷. Simbolnya adalah bulan. Dia adalah bunda perawan⁸, dan segera setelah itu patung-patungnya sambil menggendong dewa matahari yang masih bayi muncul dimana-mana. Dia menyatakan bahwa anak kecil itu adalah penyelamat manusia. Hal ini juga digunakan oleh Satan di masa sekarang untuk menipu jutaan orang. Iblis sedang mempersiapkan dirinya untuk kedatangan Yesus.

Cerita tentang Nimrod, Semiramis dan Tammuz menyebar ke seluruh dunia. Dongeng tersebut menjadi terkenal dalam ilmu mitologi. Dewa dan dewi diciptakan, semua didasarkan kepada ketiga orang tersebut. Mereka semua membentuk "**keluarga kudus**". Semiramis kemudian dikenal sebagai **ratu surga!** Untuk menipu dunia dengan keajaiban palsu, Satan menggunakan kuasa ini dari waktu ke waktu sepanjang sejarah dengan menyuruh malaikat-malaikat Iblis menyamar sebagai Semiramis, muncul di berbagai wilayah dan dalam bentuk yang berbeda-beda. Peristiwa ini disebut keajaiban.

Satan merancangnyanya sesuai dengan ras yang ada di dunia ini: Semiramis muncul seperti orang Jepang, kulit putih, Hindu, orang kulit hitam dan orang Latin. Ini merupakan reinkarnasi dan bersifat iblisi. Setiap negara mempunyai orang kudus atau bunda perawannya masing-masing (Wahyu 18:2-3...*Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci, karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya."*). Apakah Satan mempunyai kuasa untuk membuat patung bergerak atau berbicara? Ya, dia sudah melakukannya di masa lalu, dan akan melakukannya di masa mendatang. Keajaiban-keajaiban itu hanya akan menipu manusia dan membinasakan jiwa mereka untuk selama-lamanya (Wahyu 13:15...*Dan kepadanya diberikan kuasa untuk*

⁷ ibid, hal. 19

⁸ ibid, hal. 76

memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh; Wahyu 16:13-14...Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak. Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Tuhan Yang Mahakuasa).

Banyak penglihatan dan penampakan telah muncul di agama-agama kafir dan Kekatolikan Roma dengan nama: Venus, Diana, Isis, Madonna, Bunda dari Guadelope (Our Lady of Guadelope), Bunda dari Fatima (Our Lady of Fatima), dll. Semakin dekat waktunya Tuhan Yesus datang untuk kedua kalinya, keajaiban-keajaiban ini semakin memuncak. Bahkan di masa lalu, bangsa Yahudi menyembah ratu surga (Yeremia 7:18-20...¹⁸*Anak-anak memungut kayu bakar, bapa-bapa menyalakan api, perempuan-perempuan meremas adonan untuk membuat penganan persembahan bagi ratu sorga, dan orang mempersembahkan korban curahan kepada ilah lain dengan maksud menyakiti hati-Ku. Hati-Kukah sebenarnya yang mereka sakiti, demikianlah firman Tuhan, bukankah hati mereka sendiri, sehingga mereka menjadi malu? Sebab beginilah firman Tuhan Bapa: Sesungguhnya, murka-Ku dan kehangatan amarah-Ku akan tercurah ke tempat ini, ke atas manusia, ke atas hewan, ke atas pohon-pohonan d padang dan ke atas hasil tanah; amarah itu akan menyala-nyala dengan tidak padam-padam."*).

Penglihatan Fatima merupakan alat politis yang berpengaruh yang diciptakan oleh Vatikan. Kabar baik diberitakan bahwa Perawan Maria memberitahukan para pengikutnya: jika mereka berdoa untuk perdamaian, Rusia akan bertobat menjadi pengikut Katolik Roma. Vatikan mengira bahwa Amerika Serikat sudah tidak menjadi yang terkuat di dunai ini, dan sudah meloncat secara politis mendukung Marksisme. Saat ini Vatikan dalam proses untuk memperbaharui konkordat dengan Moskow, dan sedang memaksakan suatu bentuk baru Marksisme yang diharapkan dapat menyapu seluruh dunia. Makanya mereka memilih seorang paus komunis pada 16 Oktober 1978. Namanya Paus Yohans Paulus II. Perhatikan dengan seksama permainan yang dilakukan di media massa untuk mengorbitkan Fatima, juga bagaimana umat Katolik Roma di Amerika Serikat mengikuti paus. Mereka saat ini sedang mengusahakan untuk dilakukan pelucutan senjata dan pengaturan mengenai persenjataan untuk mempersiapkan proses pengambilalihan⁹.

Dalam Perjanjian Lama, Tuhan membangkitkan sebuah bangsa untuk menjadi anak-anak terang bagi orang-orang yang hidup dalam dunia gelap yang dikuasai oleh Iblis ini. Mereka disebut anak-anak Israel. *Sebab itu pengawas-pengawas rodi ditempatkan atas mereka untuk menindas mereka dengan kerja paksa: mereka harus mendirikan bagi Firaun kota-kota perbekalan, yakni Pitom dan Raamses (Kel. 1:11).* Agama Semiramis dan Nimrod sudah mencapai Mesir. Pemujaan terhadap matahari menjadi agama di tanah tersebut. Dewa-dewa Babilon diberi nama menurut

⁹ Our Sunday Visitor, 24 Januari 1982

bahasa Mesir¹⁰. Para pendeta kuil Mesir mempraktekkan transubstansi. Mereka menyatakan bahwa diri mereka mempunyai kekuatan gaib sehingga mereka dapat merubah dewa matahari, Osiris, menjadi wafer. Kemudian dalam upacara keagamaan tersebut, orang-orang yang percaya akan memakan dewa mereka yang berguna bagi jiwa mereka¹¹. Dalam wafer tersebut terdapat tulisan HIS, yang merupakan singkatan dari tritunggal Mesir: Isis, Horus, Seb¹².

Tuhan membangkitkan Musa untuk memimpin anak-anak Israel keluar dari Mesir dan menjauh dari agama okultik tersebut. Ketika Faraoh menolak untuk melepaskan bangsa Israel, Tuhan menjatuhkan tulah kepada bangsa Mesir¹³. DIA mengadakan banyak keajaiban untuk menolong mereka keluar dari tanah Mesir. TUHAN membelah Laut Merah. Ketika bangsa Israel telah menyeberang dengan selamat, laut tersebut menutup dan pasukan Faraoh dimusnahkan. TUHAN memberikan Musa Sepuluh Perintah Tuhan diatas gunung Sinai. PerintahNya yang pertama adalah *'Jangan ada padamu tuhan lain dihadapan-Ku. Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi. Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Bapamu, adalah Tuhan yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku'* (Kel. 20:3-5). TUHAN mengetahui bahwa **dibelakang setiap obyek religius** yang mana manusia berdoa kepadanya, kagum dan menyembahnya, **berdiri suatu malaikat Iblis yang akan menerima penyembahan tersebut.**

Ketika Musa meninggal, anak-anak Israel telah berada di padang pasir selama 40 tahun. TUHAN memilih Yosua untuk memimpin mereka ke tanah Kanaan, tanah perjanjian. Para orang Kanaan terlibat sangat dalam dengan okultisme. TUHAN memerintahkan Yosua untuk mengambil tanah tersebut dan menghancurkan penduduknya. Agama iblisi Babilon telah mencapai Kanaan, dan itu dikarenakan kuasa dari kegelapan itu. Salah satu dewa yang disembah bernama Molech (nama lain dari Nimrod). Bayi-bayi dikorbankan kepadanya dengan dilemparkan ke dalam api. Peperangan terus berlanjut, anak-anak Israel lelah untuk bertempur. Mereka menyerah, dan mulai bercampur dengan penduduk asli Kanaan dan menyembah dewa-dewa mereka. Karena pemberontakan tersebut, TUHAN mengizinkan mereka ditangkap, diikat dan menderita sampai mereka bertobat dari dosa-dosa mereka. Kemudian TUHAN akan membangkitkan seorang pemimpin untuk menyelamatkan mereka.

Tuhan menampakkan kepada nabi-Nya, Yehezkiel, tiga kejijikan yang dilakukan secara diam-diam oleh anak-anak Israel. Tuhan memperlihatkan 70 orang tua-tua Israel dalam sebuah ruangan yang gelap yang dipenuhi asap dari ukupan, menyembah gambar-gambar dari binatang-

¹⁰ *The Two Babylons*, Hislop, hal. 20

¹¹ *ibid*, hal. 160-161

¹² *ibid*, hal. 164

¹³ *King of Kings*, diterbitkan oleh Chick Publications, Inc.

binatang yang menjijikan dan segala berhala. Ini merupakan perkumpulan rahasia, sama seperti Masonry¹⁴ (Yeh. 8:10-12). Lalu Tuhan memperlihatkan kejijikan yang lain: *'Lalu dibawaNya aku dekat pintu gerbang rumah TUHAN yang disebelah utara, sungguh, disana ada perempuan-perempuan yang menagisi dewa Tamus (Nimrod)'* (Yeh. 8:14). Kejijikan yang ketiga adalah: *'Kemudian dibawaNya aku ke pelataran dalam rumah TUHAN; sungguh, dekat ajalan masuk ke bait TUHAN, di antara balai Bait Suci dan mezbah ada kira-kira dua puluh lima orang laki-laki yang membelakangi bait TUHAN dan menghadap ke sebelah timur sambil sujud pada matahari di sebelah timur.'* (Yeh. 8:16, inilah penyembahan kepada Baal). Israel memberontak terhadap TUHAN, tetapi di depan umum, mereka tampak religius dan kudus.

Bangsa Israel membenci para nabi karena mereka memberitakan pertobatan. Dan mereka membunuh banyak nabi dalam pemberontakan terbuka. Setelah kitab Maleaki ditulis, TUHAN diam selama 400 tahun. Para pendeta Yahudi mempersiapkan korban persembahan menurut Hukum Musa. Tetapi hati mereka melenceng. Persembahan itu hanya menjadi pertunjukkan religius saja. Karena terpengaruh oleh okultisme, para pemimpin agama Yahudi mulai menggiring orang-orang Israel menjauh dari Tuhannya. Mereka menjadi sangat berkuasa. Umat Israel menjadi budak sistem agamanya sendiri, sama seperti pada masanya Semiramis.

Iblis menyuntikkan ide untuk menulis naskah-naskah Apokripa, yang merupakan rangkaian dari alkitab palsu yang diciptakan untuk memusnahkan Alkitab yang sesungguhnya...naskah-naskah ini kemudian disahkan Katolik Roma di Konsili Trente dalam 1546 sesi yang diilhami oleh Tuhan. Kitab Makabi adalah salah satu dari naskah Apokripa tersebut. Ide purgatori berasal dari kitab Makabi ini. Diantara orang-orang yang dipilih oleh Raja James untuk menterjemahkan King James Bible tahun 1611, terdapat sekumpulan Jesuit yang menyamar sebagai anggota Gereja Inggris. Tuhan, karena Kemurahan HatiNya, menjaga FirmanNya, dan mereka, para Jesuit itu, tidak bisa mengubah FirmanNya seturut yang mereka rencanakan. Walaupun begitu, melalui pengaruh mereka, kitab Apokripa dipaksa dimasukkan ke dalam Alkitab versi King James yang asli. Ketika konspirasi ini diketahui oleh orang-orang Kristen yang sungguh, mereka menolak kitab tersebut dan menghapuskannya dari Alkitab orang Protestan. Saat ini, ada edisi baru dari Alkitab King James yang memasukkan kitab Apokripa itu.

Iblis sibuk sekali, memberikan inspirasi terhadap pandangan-pandangan religius yang kemudian menjadi:

1. Liturgi : upacara keagamaan yang mengagumkan yang dirancang untuk membuat orang terkesan dan percaya bahwa pemimpin agama mereka itu orang-orang kudus.
2. Hukum Kanon: a setumpuk aturan-aturan keagamaan – perintah-perintah yang dibuat oleh manusia (Mat. 15:9...*Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sedangkan ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia*).
3. Dogma: kebenaran (berdasarkan orang yang menjalankan pertunjukkannya).

¹⁴ Lihat kamus kecil dibelakang buku ini

Vatikan sangat serius terhadap liturgi, hukum kanon, dan dogma. Saat ini orang-orang Katolik telah diberikan ijin sementara untuk mengungkapkan pendapat-pendapat mereka agar disukai dalam gerakan Oekumene dan Karismatik. Tetapi setiap orang yang menolak atau merubah inti atau dasar dari pengajaran Katolik akan dihukum untuk selamanya.

Setelah selama 400 tahun diam, Tuhan bergerak! Dia meninggalkan surga dan dilahirkan ke dunia ini dalam wujud manusia. Lawan terbesar Iblis telah tiba. Namanya adalah Yesus! Alkitab menyatakan bahwa Roh Kudus turun atas seorang perawan, Maria. Kuasa dari Yang Maha Tinggi menaungi Dia (Lukas 1:35...*Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Tuhan Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan engkau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Tuhan*), dan dia mengandung dan melahirkan Pencipta alam semesta ini (Yoh. 1:10...*la telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya*) dalam wujud manusia, dan mereka menyebutnya dengan Yesus. Alkitab menyatakan bahwa suaminya, Yusuf, tidak menyentuhnya, (Mat. 1:25...*tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf menamakan Dia Yesus*) artinya secara seksual Yusuf tidak menyentuh Maria, sampai Bayi itu dilahirkan. Setelah itu, Yusuf dan Maria mempunyai anak-anak yang lain¹⁵. Mereka adalah saudara-saudari Yesus. Dua dari saudaranya menulis dua kitab dalam Alkitab: Kitab Yakobus dan Kitab Yudas.

Mat. 13:55-56...*Bukankah la ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas? Dan bukankah saudara-saudara-Nya perempuan semuanya bersama kita? Jadi dari mana diperoleh-Nya semuanya itu?*

Mat. 12:46-47...*Ketika Yesus masih berbicara dengan orrang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar dan berusaha menemui Dia. Maka seorang berkata kepada-Nya: "Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar dan berusaha menemui Engkau."*

Yoh. 2:12...*Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum, bersama-sama dengan ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya dan murid-murid-Nya, dan mereka tinggal di situ hanya beberapa hari saja.*

Gal. 1:19...*Tetapi aku tidak melihat seorangpun dari rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus, saudara Tuhan Yesus.*

Yesus mengetahui bahwa Iblis akan mencoba untuk membuat Maria menjadi seorang dewi. Dalam Injil, Dia tidak pernah memanggilnya dengan ibu. Dia hanya memanggilnya dengan perempuan, untuk melindunginya. Kasihan Maria. Dia tidak pernah membayangkan bahwa di abad-abad mendatang, jutaan akan dibunuh dalam namanya dan bahwa Iblis akan mengaitkan dia dengan Semiramis dan menyebut dia sebagai Ratu Surga.

Setelah Yesus lahir, Tuhan mengirimkan nabiNya yang terakhir kepada anak-anak Israel. Dialah Yohanes Pembaptis. Misinya adalah untuk mempersiapkan jalan bagi Mesias bangsa Israel. Kata

¹⁵King of Kings, diterbitkan oleh Chick Publications

pertama yang diucapkan setelah 400 dalam kediaman adalah BERTOBATLAH! Bertobat berarti berhenti mengendalikan kehidupanmu sendiri, memohon kepada Tuhan untuk mengampuni dosa-dosamu, menyesal sangat, berhenti berbuat dosa, dan patuhi perintah Tuhan. Yohanes menyerang para pemuka agama karena mereka melayani Iblis, bukannya Tuhan. Dia menyebut mereka sebagai ular beludak. Yohanes tidak menggunakan kekerasan...sehingga nyawanya yang menjadi bayarannya

Ketika Yohanes memperkenalkan Yesus sebagai Anak Domba Bapa dan membapti-Nya, dunia diberikan hadiah yang tidak terkira harganya. Berdiri dihadapan Israel adalah Tuhan Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dalam tubuh manusia...dan mereka tidak mengenali-Nya. Tetapi Iblis dan malaikat-malaikatnya mengenalinya. Iblis mencoba membunuh Yesus sewaktu masih bayi dengan mengirimi prajurit-prajurit Raja Herodes ke Betlehem untuk menghabisi semua bayi yang berumur dua tahun kebawah (Mat. 2:16...*Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu*). Ketika Yesus berpuasa selama 40 hari siang dan malam di padang gurun, Iblis mencobai Yesus agar Dia bunuh diri (Mat. 4:6...*lalu berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Tuhan, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, sebab ada tertulis: mengenai Engkau la akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan menatang Engkau di atas tangannya, supaya kaki-Mu jangan terantuk kepada batu."*). Iblis adalah pembunuh kelas wahid.

Yesus tidak pernah berdialog dengan Iblis. Dia hanya menjawabnya dengan Firman. Yesus tidak pernah berdialog dengan para pemuka agama yang digunakan oleh Iblis untuk menyerang-Nya. Yesus selalu menempelak mereka. Hal ini seharusnya menjadi sebuah pelajaran bagi orang-orang Kristen. Yesus datang membawa pedang, bukan perdamaian (Mat. 10:34...*"Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang*). Yesus menentang orang-orang Farisi dan Saduki, dan menyebutnya sebagai anak-anak Iblis karena Iblis menggunakan mereka untuk menarik orang-orang ke neraka. Tetapi ketika datang kepadaNya seorang perempuan yang tertangkap basah melakukan perzinahan, Yesus menunjukkan belas kasihNya. Dia mengajari mereka kasih tanpa syarat.

Yesus memperingati para pengikutNya bahwa mereka akan dibenci, dipenjara, disiksa dan dibunuh. Dia berkata bahwa mereka membenci-Nya jauh sebelum mereka membenci para pengikutnya. Ada harga yang harus dibayar untuk kesetiaan kepada Kristus. *"Memang setiap oang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,"* (2Tim. 3:12). Ada satu catatan menarik: kata pertama yang digunakan Yesus dalam pelayananNya sama dengan kata yang digunakan oleh Yohanes Pembaptis...*Bertobatlah!* (Mat. 4:17...*Sejak waktu itu Yesus memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"*) (Perhatikan, saat ini hal itu jarang dikotbahkan dari atas mimbar).

Yesus mengetahui Iblis merancang sebuah kuasa untuk merusak manusia. Mengetahui hal ini, Yesus berbicara lebih banyak mengenai neraka, lebih banyak dari siapapun di dalam Alkitab. Iblis, dengan menggunakan kuasa tersebut, menipu banyak orang untuk percaya bahwa banyak jalan menuju surga. Yesus menghentikan pekerjaan Iblis tersebut dengan berfirman: *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”* (Yoh. 14:6) Yesus mulai mendirikan gereja-Nya bersama-sama dengan murid-muridNya. Orang-orang menyukai keajaiban yang diadakan-Nya, tetapi membenci pengajaran-Nya. Beribu-ribu orang mendengarkan Dia dan mengikuti-Nya untuk diberi makan, tetapi sewaktu semua itu selesai, Alkitab mengatakan hanya 120 yang tersisa. Alkitab merekam bahwa banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih. Ketika percobaan tiba, kebanyakan orang beriman akan mundur. Hanya yang benar saja yang akan tetap bertahan.

Yesus bukanlah seorang pribadi yang lemah seperti yang banyak digambarkan. Dia memiliki keberanian dan kekuatan, dengan kasihNya terhadap domba-domba yang hilang dari bangsa Israel. Tak seorang manusia pun yang sepaham akan mau menjalankan alat religius itu...tetapi Yesus adalah pribadi yang istimewa. Dia tidak menggunakan kekerasan, dan mereka membenci-Nya karena kebiasaan-Nya tersebut. Iblis seperti jenderal yang gila, menggunakan segala cara untuk menyerang Yesus.

Iblis memeralat masyarakat Yahudi untuk marah. Waktu itu akhirnya tiba, ketika Yesus disalibkan. Tuhan berduka atas Yerusalem. Karena patuhnya terhadap Tuhan, Bapa Surgawi, Dia merendahkan diri-Nya dan membiarkan diri-Nya jatuh ke tangan yang penuh darah alat religius tersebut. Pengadilan yang diadakan telah dimanipulasi untuk kepentingan pribadi semata. Mereka memukul dan membawa-Nya keluar dari kota Yerusalem untuk menjalankan hukuman sebagai seorang penjahat. Karena ada hari Sabath kedua (disebut “High Day”), minggu dimana Yesus disalibkan (Yoh. 19:31...*Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib – sebab Sabat itu adalah hari besar – maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan*), Dia meninggal pada hari Rabu untuk menggenapkan nubuatNya. *‘Pada waktu itu berkatalah beberapa ahli Taurat dan orang Farisi kepada Yesus: “Guru, kami ingin melihat suatu tanda dariMu.” Tetapi jawabNya kepada mereka: “Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus. Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.”* (Mat. 12:38-40).

Alat yang dipakai adalah salib, yang awalnya dirancang oleh Semiramis sebagai penghormatan kepada Tammuz. Aslinya bentuknya seperti huruf T, tetapi seiring dengan berjalannya waktu, bentuk salib itu mengalami perubahan. Dalam sistem Roma, penjahat yang disalib, tidak hanya dihukum untuk kejahatannya, tetapi juga untuk dijadikan persembahan kepada dewa-dewa orang

Romawi. **Salib**, sebagai simbol, **bukanlah sesuatu yang Kristiani**. Kalau Alkitab menyebutkan tentang salib, itu hanya untuk mengingatkan kita akan pengorbanan Tuhan Yesus, bukan salib itu sendiri. Apa yang dilakukan Yesus merupakan bukti kasih yang terbesar yang pernah ada. Penyelamat manusia itu tergantung antara bumi dan surga dan menjadi korban yang sempurna (dan hanya satu kali saja) untuk pengampunan dosa-dosa manusia. Langit menjadi gelap selama tiga jam karena semua perbuatan kotor yang pernah dilakukan manusia ditimpakan kepada Domba Tuhan yang tidak bercela itu. Dia mencurahkan darahNya yang berharga untuk menghapuskan dosa-dosa kita. Alkitab menyatakan: *“...dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan* (Ibr. 9:22).

Ketika Yesus berkata, “Sudah selesai,” Dia mematahkan kuasa Iblis. Dia masuk ke dalam Perjanjian Baru. Yesus mati dan dikuburkan, dan pada hari ketiga, Dia bangkit dari antara orang mati. Dia adalah korban yang sempurna. Tetapi bangsa Yahudi terus mengadakan upacara korban selama lebih dari 32 tahun, sampai akhirnya Bait Tuhan dihancurkan pada tahun 70 M sebagai penggenapan dari nubuatan Tuhan, untuk menghentikan penghujatan itu. Tetapi Iblis menciptakan satu cara agar penghujatan itu terjadi lagi. Dia menciptakan upacara yang disebut upacara “misa”, yang digunakan Iblis untuk menunjukkan bahwa Kristus adalah penyelamat yang mati atau Kristus yang mati¹⁶. Setelah Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati, Dia kembali ke surga. Seperti yang dijanjikanNya, Roh Kudus turun untuk memenuhi orang-orang percaya dalam Kristus (Yoh. 14:16,17...*Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu*). Orang-orang ini diberi kuasa dari surga untuk melawan kuasa gelap dan memberitakan kabar gembira bahwa Kristus mati karena dosa-dosa kita untuk membebaskan kita dari ikatan Iblis yang mematikan. Iblis memang mengerikan!

Sewaktu Kristus membangun gereja-Nya untuk membawa para pengikut-Nya ke surga, Iblis pun mempersiapkan gereja Kristus yang palsu untuk membawa pengikutnya ke neraka. Di Antiokia, Siria, para pengikut Kristus sibuk menjaga naskah asli Injil, dengan membuat salinan yang persis sama dengan naskah aslinya. Mereka menghormati Firman Tuhan. Pada saat yang sama, kuasa kegelapan pun sibuk di Aleksandria, Mesir, mengubah Injil untuk mengurangi keilahian Kristus. Iblis menciptakan injilnya sendiri, yang kemudian dikenal dengan “Latin Vulgate” (lihat Kamus Kecil)¹⁷

Penghukuman-penghukuman, dibawah komando Iblis, melanda para pengikut Kristus yang awal. Bukannya menghancurkan mereka, hal itu malah membuat mereka semakin kuat dan bertambah dalam jumlah. Kuasa gelap menguasai Roma, menggunakan kaisar-kaisar Romawi yang kafir

¹⁶ Baca: Are Roman Catholics Christians?, Chick Publications

¹⁷ Which Bible?, David Otis Fuller, hal. 190-193; Sabotage, Chick Publications, hal. 18-19

untuk membantai para pengikut Kristus. Waktu semakin dekat bagi Iblis untuk menampilkan gereja Kristus versinya sendiri. Iblis menggunakan manusia bernama Konstantine untuk mewujudkan agama Iblisnya itu. Ketika Kekaisaran Romawi mulai jatuh, dua orang memperebutkan tahta Romawi: Konstantine dan seorang jenderal Romawi lainnya Maxentius.



Tahun 312 M, pasukan Konstantine berperang menghadapi musuhnya, Maxentius, yang mencoba menghalangi Konstantine merebut tahta Kekaisaran Romawi. Selama dalam pertempuran, Iblis menipu Konstantine dan memberikan penglihatan kepadanya di atas langit berupa tanda salib dan kata-kata, 'Dalam tanda ini (salib) kalahkan.' (Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu

kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan...1 Tim. 4:1). Prajurit-prajurit Konstantine didukung oleh pasukan kuasa Iblis mengalahkan musuhnya¹⁸. Akibat dari peperangan ini, Konstantine menyatakan bahwa dia sudah menjadi seorang Kristen. Dia mengeluarkan Undang-undang Toleransi tahun 313 M yang dimaksudkan untuk menghentikan penghukuman terhadap orang-orang Kristen, dan menciptakan perdamaian. Tugasnya, dibawah pengaturan Iblis, adalah untuk menyatukan kekafiran dengan bentuk Kekristenan yang telah menyimpang, dan mengubahnya menjadi Kekatolikan Roma.

Sewaktu Alberto berada di lemari besi Vatikan, dia membaca surat Helena, ibunya Konstantine. Helena telah menjalankan Kekristenan ala Babilon dan berdoa kepada Perawan Maria. Helena, dalam keadaan sakit mental karena putranya, memohon kepada Konstantine untuk menyerahkan hatinya kepada apa yang dia sebut "Tuhan yang sebenarnya". Helena menjadi takut akan Konstantine dan hidup dalam pengasingan di Yerusalem. Dia mengetahui rahasia yang menakutkan bahwa Konstantine bukanlah seorang Kristen. Dia masih menyembah dewa matahari, Sol (nama Romawi dari Nimrod, Tammuz, atau Baal), dan menyuruh membunuh para pengikut Kristus yang bersembunyi di gunung-gunung agar dapat bertahan hidup, dan melindungi Firman Tuhan. Anaknya ternyata seorang anti-Kristus, sepenuhnya dikontrol oleh roh perzinahan, sama seperti paus-paus setelah dia.

Tahun 337 M, sewaktu hidupnya mulai mendekati ajal, Konstantine dibaringkan dihadapan umum dengan pakaian kebesarannya dan dibaptis. Sepanjang hidupnya dia menolak untuk dibaptis, dan dicurigai bahwa sewaktu air baptisan menyentuh keningnya, dia sudah menjadi mayat. Segera setelah itu, para senator dan prajuritnya diperintahkan untuk dibaptis. Saat itu merupakan kemenangan bagi sistem Katolik Roma. Gereja milik Iblis ini mulai berfungsi dan berjalan. Semua yang menghalangi jalannya dimusnahkan. Kekatolikan Roma adalah campuran antara sihir, Yudaisme, kekafiran, dan Kekristenan yang telah menyimpang untuk membuatnya tampak dihormati (Gal. 1:6-10).

¹⁸ Sabotage, hal. 19, Chick Publications

Gal. 1:6-10...*Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang goleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain, yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakana dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia. Jadi bagaimana sekarang, adakah kucari kesukaan manusia atau kesukaan Tuhan? Adakah kucoba berkenan kepada manusia? Sekiranya aku masih mau mencoba berkenan kepada manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.*

Alat religius ini menguasai Eropa. Seiring dengan semakin berkembangnya alat ini, demikian juga halnya dengan ilmu sihir. Tanah Eropa dipenuhi dengan mantera-mantera Iblisi, kutukan, perpindahan jiwa, misa hitam, pembunuhan untuk dijadikan korban, dan minum darah manusia. Sebagian besar semua ini dilaksanakan di biara-biara yang tersebar di seluruh Eropa. Nama-nama yang diberikan kepada setan-setan kelas tinggi adalah Pan, Bacchus, dll., semuanya merujuk ke Nimrod. Nama Diana yang begitu dihormati oleh tukang-tukang sihir saat ini tidak lain adalah Semiramis. Para tukang sihir itu didikte dan harus melayani Vatikan. Sejarah menunjukkan bahwa para tukang sihir dijatuhi hukuman mati oleh Lembaga Katolik Roma, tetapi itu adalah mereka yang membangkang dan tidak berguna bagi kepentingan Vatikan. Itulah alasannya mengapa Joan of Arc dibunuh dengan cara dibakar. **Catatan:** Dalam misa hitam, tukang sihir menyerahkan korban untuk Lucifer (Iblis). Dalam biara, korban diserahkan untuk Maria.

Yang duduk diatas tahta Vatikan adalah wakil dari Nimrod, yang pura-pura menjadi Yesus Kristus. Kata anti-Kristus berarti Kristus palsu. Yesus mengajarkan untuk mengasihi musuh-musuh kita. Misi dari antikristus adalah untuk "mempertobatkan" musuh-musuh mereka (menjadi pengikut Katolik Roma) atau membantainya. Beberapa dari pengikut Kristus yang bersembunyi di gunung-gunung dikenal sebagai Anabaptis, yang percaya akan kemurahan Tuhan, doktrin untuk memisahkan diri secara total, dan dengan tegas menolak baptisan bayi. Dalam sebuah jalan menuju Roma, sepanjang 30 mil¹⁹ terdapat tiang-tiang yang menghadap ke kota Roma. Diatas setiap tiang terdapat kepala dari pengikut Anabaptis. Mereka disebut Anabaptis karena mereka akan membaptis kembali orang-orang Katolik Roma yang bertobat, mengatakan kepada mereka bahwa baptisan bayi tidak Alkitabiah. Mereka dibenci karena melakukan hal itu. Pelacur tua dalam kitab Wahyu (Lembaga Katolik Roma) memberitahu anak-anaknya bahwa mereka diselamatkan karena perbuatan. Pengikut Anabaptis memegang teguh Firman Tuhan ini: *"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Tuhan, itu*

¹⁹ Sermons on the Trail of Blood, A. A. Davis, hal. 110, diterbitkan oleh Christ for the World, 1209 S. 29th St., Orlando, Florida.

bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." (Ef. 2:8-9). Dan karena memberitakan hal ini, nyawa mereka menjadi taruhannya.

Sebelum jaman Martin Luther, kuasa Tuhan dicurahkan ke atas orang-orang Kristen yang bersembunyi di gunung-gunung. Anak-anak laki-laki berusia 8 dan 10 tahun mulai memberitakan Injil seperti Rasul Paulus. Mereka datang ke kota-kota dan pastor-pastor Katolik Roma menjadi takut. Banyak orang Katolik yang diselamatkan. Ini merupakan kebangkitan yang berasal dari Tuhan. Hal seperti ini tidak pernah terjadi sebelumnya sejak Kristus bangkit dari antara orang mati, ketika para pengikut Yesus yang awal dengan semangat memberitakan Injil. Tiba-tiba, anak-anak kecil ini dibunuh dan dibakar untuk menghentikan penyebaran Injil. Alberto mengetahui semua ini, karena dia membaca arsip-arsip yang disimpan di Vatikan. Semuanya dicatat dengan ketelitian yang tinggi, tetapi tidak tercantum dalam buku sejarah pada umumnya.

Akibat dari kebangkitan yang dashyat ini, Kuasa tersebut mulai runtuh. Babilon mulai mengalami kejatuhan. Iblis mengumpulkan semua malaikat-malaikatnya dari seluruh dunia untuk memperkuat kuasanya (bahkan dalam Roma kuno, bukit dimana Vatikan sekarang berada dinamakan Vatikanus, yang berarti, dalam bahasa Latin klasik...tempat dewa-dewi). Vatikan adalah tempat kediaman roh-roh jahat (Wahyu 18:2...*Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci.*). Pada titik sejarah ini, Iblis membangkitkan andalannya, Ignatius de Loyola, untuk membunuh kebangkitan rohani dan semua yang menentang pengajaran Vatikan. Yesus memerintahkan kita untuk mengasihi musuh-musuh kita *'Kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu'* (Mat. 5:44).

Holy Office (Pengadilan Kudus) telah menjalankan inkuisisi yang mengerikan. Selama pemerintahan terornya, 68 juta orang disiksa dan banyak yang dibakar hidup-hidup. *Holy Office* hanya mengubah alat-alat yang digunakan untuk menyiksa dan bentuk-bentuk hukumannya, tetapi tidak pernah berhenti berfungsi. Selama Perang dunia II, 6 juta orang Yahudi dibunuh 'untuk kemuliaan Tuhan' (sistem itu rupanya belum berubah²⁰). Bahkan sampai saat ini, *Holy Office* melakukan hal yang tidak pernah dilakukan sebelumnya. Paus Yohanes Paulus II mengeluarkan perintah untuk membentuk pengadilan-pengadilan di jemaat lokal Katolik Roma, di seluruh dunia.²¹

Loyola menciptakan Illuminati (Alumbrados), sebuah organisasi iblisi untuk mengendalikan pikiran para pemimpin Eropa melalui hipnotis, sihir dan *mind control* (kemampuan untuk mengendalikan pikiran orang lain). Loyola menyatu sepenuhnya dengan dunia roh untuk mendapatkan ide-ide agar dapat memantapkan organisasi yang iblisi dan berkuasa itu. Roh-roh itu adalah roh-roh

²⁰ Baca *The Godfathers*, Chick Publications

²¹ *Los Angeles Times*, 21 Januari 1983

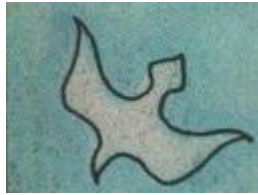
jahat, dikendalikan oleh Iblis, menerangi pikirannya. Iblis disebut malaikat terang (palsu). Alkitab menyatakan: *'Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.'* (2Kor. 11:14). Loyola pernah ditangkap, karena aktifitasnya yang aneh, oleh biarawan Dominikan yang menjalankan inkuisisi di Spanyol. Karena bantuan Iblislah, dia dapat dibebaskan.

Ignatius de Loyola pergi menghadap paus dan membeberkan sebuah konsep lahirnya ordo baru yang disebut Serikat Yesus (Jesuit) yang tujuannya untuk melayani paus. Paus menerima usulan tersebut, dan Loyola menjadi jenderal Jesuit yang pertama. Loyola merancang program 'Penhikmatan Rohani' untuk menyempurnakan keadaan rohani seseorang. Melalui meditasi yang sistematis, berdoa, kontemplasi (sejenis meditasi), visualisasi (membayangkan) dan penerangan. Loyola akan masuk ke dalam keadaan setengah sadar dan perasaan yang sangat sukacita. Dia pernah terlihat melayang di atas lantai, sewaktu semua Jesuit lainnya berada dibawah kuasa Iblisi, termasuk dirinya sendiri. Semua ini dilakukan agar para elit Jesuit mengikutinya dengan kepatuhan yang buta. Konsep yang dibangun Loyola diambil dari Yunani kuno, okultisme dan ilmu pengetahuan. Dia menginginkan para pastor Jesuit menjadi agen rahasia ordo-ordo Katolik Roma.

Loyola menggunakan: filosofi, metafisika, logika, psikoanalisis, psikologi, hipnosis, telepati, parapsikologi (ilmu sihir yang ilmiah), psikiatri, psikoterapi. Kesemuanya itu sekarang disebut ilmu-ilmu yang memperelajari tingkah laku manusia. Sekitar 200 M, orang-orang Montanis (**kelompok pertama dari biarawan Karismatik**) berbahasa lidah, bernubuat dan mengalami sukacita yang teramat sangat. Selama berabad-abad, mereka membuka jalan bagi mistik, Loyola dan Illuminati, dan ordo Jesuit untuk melakukan penetrasi, infiltrasi dan menghancurkan gereja para pengikut Kristus yang sungguh. Meditasi transedental (*Transcendental Meditation*) merupakan hal utama yang digunakan oleh para Montanis, dengan konsentrasi dan berulang kali menyebut nama orang-orang kudus (santo-santa) dan seorang perawan (Cybele), dewi kesuburan (Semiramis) yang menjadi Perawan Maria, atau mengulang-ulang doa-doa pujian. Orang-orang kafir ini adalah setan religius yang menarik. *Transcendental Meditation* adalah sebuah contoh yang tepat, **dimana sebuah mantera yang diberikan merupakan nama setan dari India yang kuat**. Mengulang-ulang nama setan itu sama dengan memanggilnya, dan akhirnya setan tersebut merasuki mereka dan menjadi pendamping mereka. Secara rahasia, **Jesuit menggunakan gerakan Karismatik** untuk mendorong penggunaan tehnik-tehnik Montanist, mistik dan Penhikmatan Rohani²² ala Jesuit, juga menggunakan ilmu-ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia melalui kelompok-kelompok yang ada...Setiap imam Jesuit dilengkapi dengan pengetahuan akan okultisme agar bisa mengontrol bangsa-bangsa dimana mereka beroperasi.²³

²² *Sadhana. A Way to God*, Anthony de Mello, S.J., diterbitkan oleh Institute of Jesuit Sources, St. Louis, 1978

²³ *The Secret History of The Jesuits*, Edmond Paris, Chick Publications



Simbol yang digunakan oleh Jesuit

Sewaktu Ignatius de Loyola mempunyai pengaruh yang kuat di Vatikan, dia menempatkan organisasi okultismenya, Illuminati, dibawah bendera Lembaga Katolik Roma. Illuminati, diam-diam, menjadi cabang paling penting dari ordo Jesuit. Loyola akhirnya menyadari bahwa Illuminati mempunyai kemampuan untuk menguasai perekonomian dunia, perbankan internasional, kekuatan militer, semua cabang dunia sihir, dan agama-agama di dunia, membuat manusia bertekuk lutut dihadapan paus dan melayaninya. Tidak ada satu kelompok di dunia ini yang terlibat secara mendalam dengan dunia okultisme, selain Jesuit. Kajian mendalam yang mereka lakukan terhadap dunia sihir dan cabang-cabangnya membawa mereka semakin dekat dan dekat kepada Iblis. Mereka menggunakan *Transcendental Meditation*²⁴ dan semua bentuk ajaran Budha. Saat ini para Jesuit bekerjasama dengan para dukun di seluruh dunia, untuk menjual kepada mereka air kudus (Holy Water). *Associated Press*, 8 Juli 1980, melaporkan bahwa Paus Yohanes Paulus II tidak berkeberatan apabila ilmu voodoo yang berasal dari Afrika digunakan untuk menyebarkan agama Katolik. Dia berpikir kalau ilmu itu sudah dikuduskan, maka dapat digunakan untuk menyebarkan Injil Kristus. Jesuit membantu pengembangan ilmu okultisme dari belakang layar dengan memberikan bantuan dana dan melakukan infiltrasi. Dihadapan Tuhan, kata okultisme sama dengan kekejian. Alkitab menyatakan bahwa pelacur besar dalam kitab Wahyu 17:5 adalah ibu dari segala kekejian (Wahyu 17:5...*Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian dunia."*)

Setiap badan religius yang baru atau kelompok rahasia terbentuk segera akan didatangi oleh Jesuit yang, tentu saja, menyamar. Badan ini sangat dipengaruhi oleh agen-agen rahasia tersebut, yang berpura-pura menjadi pengunjung yang menyenangkan yang mau menolong membentuk dan mengarahkan kelompok baru tersebut. Mereka melakukannya tentu untuk kepentingan Vatikan. Kelompok-kelompok tersebut adalah: **Freemasonry, Saksi Yehova, Paham Mormon, Christian Science**, dll. Inilah kekejian dalam bidang rohani yang dihasilkan oleh Jesuit. Anda dapat melihat buktinya kalau mengamati, bahwa kelompok-kelompok ini mempunyai kesamaan dalam doktrin, praktek religius dan struktur dengan agama Katolik Roma dan Lembaga Katolik Roma. **Catatan menarik:** Ketika ada kebocoran bahwa Loyola mendirikan Illuminati, Jesuit menggunakan anggotanya yang lain, yang setia tentunya, yaitu Adam Weishaupt, untuk berpura-pura meninggalkan ordo Jesuit dan berpura-pura menjadi otak dari berdirinya Illuminati pada tanggal 1 Mei 1776. Hal ini dilakukan agar dunia percaya bahwa tidak ada hubungan antara Illuminati dengan sistem Katolik Roma.

Bagaimana halnya dengan Hari Natal? Mungkinkah itu merupakan sebuah bentuk ilmu sihir putih? Apakah Hari Natal merupakan okultisme? Alkitab merekam: *'Babel tadinya seperti piala*

²⁴ op.cit, hal. x

emas di tangan TUHAN yang memabukkan seluruh bumi. Bangsa-bangsa minum dari anggurnya, itulah sebabnya bangsa-bangsa menjadi gila." (Yeremia 51:7;) dan *"Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."* (Wahyu 17:5).

Ratu Babilon (Semiramis) memerintahkan dunia untuk merayakan hari kelahiran anaknya, Tammuz. Dia, tentu saja, adalah dewa matahari, Baal, yang mewakili Iblis. Semiramis menetapkan tanggal 25 Desember sebagai hari ulang tahun Baal. Para ahli astrologinya memberitahu dia bahwa matahari terletak pada titik terjauh dari bumi selama perayaan hari okultisme musim dingin. Sehingga mereka mengatakan bahwa pada tanggal 21 Desember Baal meninggal. Kemudian pada tanggal 24 Desember, dia kembali hidup, dan tanggal 25 adalah hari kelahirannya. Waktu pun berlalu, seluruh dunia, pada tanggal 25 Desember, menyembah matahari yang memakai berbagai macam nama: Tammuz, Horus, Osiris, Sol, dll. Tanggal tersebut dipakai untuk mengadakan upacara korban sihir, dimana bayi-bayi dikorbankan untuk Baal, kemabukan dan pesta ria. Semiramis memerintahkan agar pohon-pohon dihias dengan bola-bola putih yang melambangkan matahari.

Tuhan melarang bangsa Yahudi untuk menghias pohon seperti yang dilakukan oleh orang kafir. *'Dengarlah firman yang disampaikan TUHAN kepadamu, hal kaum Israel! Beginilah firman TUHAN: "Janganlah biasakan dirimu dengan tingkah langkah bangsa-bangsa, janganlah gentar terhadap tanda-tanda di langit, sekalipun bangsa-bangsa gentar terhadapnya. Sebab yang disegani bangsa-bangsa adalah kesia-siaan. Bukanlah berhala itu pohon kayu yang ditebang orang dari hutan, yang dikerjakan dengan pahat oleh tangan tukang kayu? Orang memperindahnya dengan emas dan perak: orang memperkuatnya dengan paku dan palu supaya jangan goyang."* (Yer. 10:1-4)

Sewaktu misa pertama diadakan pada tengah malam tanggal 24 Desember (±) 394, dikatakan bahwa itu adalah misa Kristus (Mass of Christ) atau Christmas. Agama merubah hari kelahiran Baal menjadi hari kelahiran Yesus. Para orang kafir menyukainya, dan hari itu menjadi hari terbesar sepanjang tahun dalam Lembaga Katolik Roma. Hari Natal adalah hari yang penuh dengan gemerlapan, lampu-lampu, nyanyian, pohon Natal, hadiah, tetapi juga bunuh diri dan keputusan bagi para tuna wisma. Pada hari itu dapat disaksikan kue-kue coklat, pesta-pesta, anak-anak kecil yang menantikan Santa Klaus membagi-bagi hadiah, dan juga Perawan Maria dan Bayi kecilnya, diatas kepala keduanya terdapat lingkaran berupa matahari.

Adakah firman dalam Alkitab yang menyuruh kita untuk merayakan hari kelahiran Kristus? **Tidak ada !** Baik Kristus maupun para rasul tidak pernah mengajarkan hal ini. Tidak ada catatan bahwa para orang Kristen awal pernah merayakan hari kelahiran Kristus, seperti hari Natal. Perayaan yang tidak Alkitabiah ini disahkan oleh Vatikan untuk mengikat Kristus ke upacara misa Katolik. Saat ini, kaum Protestan **harus** waspada terhadap hari kudus Katolik Roma ini.

Di masa lalu, hari besar untuk para pengikut Kristus adalah hari *Thanksgiving*. Hari untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas tanah baru (Amerika) yang telah Ia berikan. Sebuah hari yang diadakan untuk merayakan pembebasan mereka dari penghukuman dan kuk yang dipasang oleh Roma. Tetapi sekarang, hari *Thanksgiving* dicemarkan oleh peristiwa pengadilan dukun sihir di Salem. Hal ini selalu dimunculkan di televisi Amerika setiap tahunnya. Media massa menyebutnya “catat moral pada Protestanisme Amerika”. Sebenarnya apa yang terjadi? Di daerah Salem, terdapat seorang pengkotbah bernama Samuel Parris. Di rumahnya tinggal seorang budak bernama Tituba yang mempunyai ilmu voodoo dan sihir. Tituba memperkenalkan ilmu sihir kepada gadis-gadis muda di desa tersebut, sehingga mereka menjadi kerasukan setan. Beberapa dari orang Kristen sadar akan kondisi yang terjadi. Untuk melindungi mereka dan rahasianya, wanita-wanita muda itu mulai menuduh, dihadapan publik, anggota-anggota gereja yang lain (yang mereka benci) telah menyantet mereka.

Masyarakat murka...hasilnya 23 orang yang tidak bersalah dihukum mati...dan para penyihir itu bebas.²⁵ Gereja Wicca dan semua penyihirnya mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di Salem, dan mentertawakan hal tersebut. Dan kemudian, dengan egoisnya, berteriak-teriak di depan kamera televisi...“Tidak akan pernah lagi kami penyihir dihukum mati oleh orang-orang Kristen!” Mereka mengetahui bahwa orang-orang Kristenlah yang mati, bukannya para penyihir. Tetapi mereka yakin bahwa masyarakat tidak akan pernah mengetahui hal tersebut. Di TV Amerika digambarkan bagaimana “tukang sihir” dihukum mati di Salem. Tetapi media TV yang sama, diam saja sewaktu hampir 68 juta orang mati dalam Inkuisisi di Spanyol. Iblis berhasil melecehkan hari *Thanksgiving*.

Dalam Wahyu 18:2 (*Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: “Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci.*). Vatikan digambarkan sebagai tempat kediaman roh-roh jahat, adakah kesempatan bagi seorang Katolik Roma untuk mau surga? **Tidak!** Kita harus sadar bahwa sistem yang penuh dengan okultisme ini tidak Alkitabiah. Segala sesuatu di dalamnya adalah palsu. Tuhan, Yesus dan Roh Kudus mereka tidak sama dengan yang dituliskan di dalam Alkitab. Sebagai contoh sewaktu Yesus bersabda, “*Biarkan anak-anak itu datang kepadaKu, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Surga.*” (Mark. 10:14), Dia menunjukkan kasihNya kepada anak-anak. Pastor Roma memberitahukan kepada para orang tua Katolik bahwa baptisan sangat diperlukan untuk keselamatan, dan jika bayi meninggal sebelum dibaptis, dia tidak dapat memperoleh mahkota kemenangan. Para orang tua tersebut tidak tahu bahwa upacara Iblisi di jaman dahulu yang mengorbankan bayi untuk Baal dengan menggunakan minyak dan garam, sekarang diterapkan kepada anak-anak mereka, sehingga membuka celah bagi setan-setan Babilon masuk kedalam bayi-bayi yang tidak tahu apa-apa itu.

²⁵ The Devil in Massachusetts, Marion Starkey, 1949, Anchor Books, Doubleday & Co., Garden City, NY

Dalam sakramen baptisan, bayi tidak diijinkan untuk diserahkan langsung kepada Yesusnya Katolik Roma. Yesus yang dimaksud disini adalah kue atau wafer, yang diubah oleh pastor secara ajaib menjadi Yesus selama misa berlangsung. Pastor menyatakan bahwa dia harus mengusir kuasa-kuasa setan dari bayi itu untuk melindunginya. Pastor menorehkan tanda ‘Tamuz’ (tanda salib) diatas kening bayi itu dengan menggunakan minyak. Kemudian dia meletakkan garam di dalam mulut bayi dan membaptisnya dengan air. Bayi itu pun menjadi anggota Vatikan. Pada saat itu, bayi tersebut dihapuskan dari dosa asal, dan menjadi anak Tuhan dan ahli waris kerajaan Surga. Bayi itu lahir kembali.

Alkitab sendiri menyatakan bahwa baptisan dilakukan oleh orang-orang yang sudah percaya kepada Kristus. Baptisan dilakukan sebagai tanda percaya akan Tuhan Yesus dan kematianNya, kubur, dan kebangkitannya (Roma 6:3-10; Kisah 8:36-38). Baptisan bayi tidak Alkitabiah. Iblislah yang menciptakannya untuk menipu mereka bahwa dengan baptisan itu mereka berada di jalan menuju surga. Tanda yang tidak dapat dihapus²⁶ yang diterima sewaktu bayi dibaptis merupakan tanda iblisi. Tidak ada harapan bagi orang Katolik untuk masuk surga, kecuali mereka meninggalkan sistem tersebut. Yesus membenci sistem ini, sehingga Dia bersabda, yang direkam dalam Wahyu 18:4, kepada orang-orang Katolik yang berharga itu...“*Pergilah kamu hai umatKU, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.*”

Roma 6:3-10...*Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia. Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Tuhan.*

Kisah 8:36-38...*Mereka melanjutkan perjalanan mereka, dan tiba di suatu tempat yang ada air. Lalu kata sida-sida: “Lihat, di situ ada air; apakah halangnya jika aku dibaptis?” (Sahut Filipus: “Jika tuan percaya dengan segenap hati, boleh.” Jawabnya: “Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Tuhan.” Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, baik Filipus maupun sida-sida itu, dan Filipus membaptis dia.*

²⁶ A Practical Catholic Dictionary, Hanover House, Garden City, NY, hal. 33

Untuk mengikat 800 juta pengikut Katolik Roma, Iblis menggunakan misa (tiruan dari Perjamuan Malam Yesus dan murid-muridNya). Misa ini disebut sakramen Ekaristi Kudus. Inilah Yesus lain yang telah diperingatkan oleh Alkitab dalam 2Kor. 11:4 *“Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.”*

Hosti yang digunakan dalam perjamuan misa Katolik ditiru dari orang-orang Mesir yang mengubah wafer menjadi dewa matahari mereka, Osiris. Itulah sebabnya hosti berbentuk matahari. Huruf-huruf yang tercantum dalam hosti Katolik Roma sama dengan yang tercantum di atas wafer Mesir itu, yang merupakan kependekan dari trinitas Mesir, Isis, Horus dan Seb. Pelacur itu mengubahnya menjadi 3 huruf pertama dari *“dalam nama Yesus yang kudus”* dalam bahasa Yunani. Simbol ini dipilih oleh Jesuit sebagai lambang mereka.²⁷ Seorang Katolik yang tidak ikut menerima sakramen Ekaristi Kudus akan dihukum selamanya. Orang Katolik yang memakan *“Yesus lain”* itu dalam bentuk matahari, secara simbol tidak memakan Yesus yang sejati (*Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberi kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima...2 Kor. 11:4*). Mereka memakan ‘Baal’, dewa matahari, simbol Iblis. Vatikan sukses melemparkan jaring okultisme kepada semua pengikutnya. Orang-orang Katolik Roma takut akan firman Tuhan sewaktu Dia memerintahkan mereka untuk **“pergilah dari padanya, hai umatKu.”** (Wahyu 18:4). Bukannya mempercayai firman Tuhan dalam Alkitab, mereka lebih suka mengikuti ajaran pelacur besar dalam Wahyu 17....yang dengan bangganya mengklaim bahwa tidak ada keselamatan di luar gereja Roma.

Ada dua simbol yang digunakan agama Katolik agar tampak seperti gereja Kristen yang benar. Yang pertama adalah salib, yang merupakan simbol kematian. Yang lainnya adalah ekaristi. Salib diciptakan oleh Semiramis, Ratu Surga, sebagai peringatan akan putranya, Tammuz (dewa matahari, Baal). Di atas salib Tammuz ini tergantung ‘Yesus’ yang mati. Benda religius ini disembah dan didoakan oleh para pengikut Katolik Roma. **Salib merupakan inti dari okultisme. Di hadapan Tuhan, salib merupakan benda terkutuk.** *“Dan janganlah engkau membawa sesuatu kekejian masuk ke dalam rumahmu, sehingga engkau pun ditumpas seperti itu; haruslah engkau benar-benar merasa jijik dan keji terhadap hal itu, sebab semuanya itu dikhususkan untuk dimusnahkan.”* (Ul. 7:26) Yang ada dibelakang salib adalah kuasa Iblis yang memancarkan kuasa yang dashyat, seperti yang diperlihatkan dalam film-film vampir.

Sewaktu Alberto terlibat dalam pengusiran setan di tempat kediaman Carmen Montez dan berhadapan dengan arwah-arwah orang mati, sebenarnya dia berhadapan dengan malaikat Iblis yang menyamar sebagai arwah orang mati. Dalam Mat. 12:43-45, Yesus berfirman bahwa kalau satu malaikat Iblis diusir dari orang yang diselamatkan, dia akan kembali dengan tujuh malaikat

²⁷ ibid, hal. 117

Iblis lainnya. Jadi untuk keuntungan Iblislah kuasa okultisme yang berada di belakang salib yang digunakan untuk mengusir malaikat Iblis yang lebih lemah dari orang Katolik Roma tersebut. Hal ini membuka celah bagi Alberto untuk semakin dirasuk oleh setan-setan Babilon, seperti Bunda Tuhan, satu setan dengan kuasa yang besar untuk mengikat mereka dalam sistem Katolik Roma. Setiap salib, apakah itu berada di dalam rumah atau biara, dimanapun salib itu berada, benda ini berisi kuasa kegelapan dan mempengaruhi orang didekatnya karena salib menarik perhatian setan-setan. Jadi buanglah salib-salib yang ada di dalam rumah anda, untuk mematuhi perintah Tuhan dalam Ul. 7:26.

Pada waktu Alberto berusia 14 tahun, bersama-sama dengan teman-temannya dari sekolah Jesuit, mengunjungi biara Sales di Las Palmas, salah satu pulau dari Kepulauan Canary di Spanyol, untuk mempelajari bagaimana ordo tersebut berjalan. Mereka mengkhususkan diri bekerja untuk yatim piatu. Alberto dan teman-temannya berlarian di halaman belakang, dan salah satu temannya jatuh ke dalam lubang besar yang mempunyai kedalaman 1,8 meter, lebar 1,8 meter, dan panjang 9 meter. Temannya itu terluka, sehingga dia pun masuk ke dalam lubang tersebut untuk menolongnya.

Alberto mengambil sepotong tongkat kayu panjang untuk dipakai agar mereka dapat keluar dari lubang tersebut. Kayu itu tertancap pada gulungan kapas yang besar, berbentuk seperti selimut yang digulung. Sewaktu dia menarik kayu itu, gulungan kapas tersebut terbuka. Dan dia terkejut akan apa yang dilihatnya. Dalam gulungan kapas tersebut, terdapat tujuh mayat bayi. Di setiap mayat terdapat 3 torehan berbentuk salib di keningnya. Sebuah salib di setiap tapak tangan dan telapak kakinya, dan pada dada mereka terdapat dua salib besar. Jantung mereka hilang. Tanda salib itu berbentuk seperti dibawah ini:



Pax Christus atau Peace of Christ yang berarti damai dari Kristus.

Seorang anak laki-laki yang melihat kejadian ini membuat kesalahan fatal. Dia menceritakan apa yang dilihatnya kepada adik perempuan yang berusia 13 tahun, yang bersekolah di sekolah biara. Adiknya lalu pergi ke ruang pengakuan dosa dan menceritakan kepada pastornya mengenai hal tersebut. Tidak lama setelah itu, dia ditemukan telah menjadi mayat. Kedua kupingnya hilang dan lidahnya dipotong. Pada saat yang sama, anak laki-laki itu pun menghilang dengan misterius dan tidak pernah terlihat lagi. Ketika Alberto mendengar hal yang menimpa gadis kecil itu, bulu kuduknya merinding. Sebuah tanda salib Pax Christus ditorehkan di atas dadanya, dan jantungnya hilang. Alberto sangat ketakutan dan merasa akan mati.

Bayi-bayi itu dikorbankan untuk Maria, sama seperti korban untuk Semiramis. Tidak ada yang berubah. Tanda salib yang terdapat pada korban-korban itu disebut *“Damai dari Kristus”*, atau

“Pax Christus”. Jesuit merubah tanda ini menjadi simbol Iblis yang canggih untuk penyembahan terhadap Maria. Dalam pengajaran Katolik dinyatakan, bahwa Maria juga sangat menderita sama seperti Yesus yang disalib....karena jantungnya juga dipaku. Untuk meraih simpati Maria, seorang Katolik harus berkorban untuknya. Dia harus sengsara untuk Maria agar dapat memperoleh pendamaian dengan Kristus.

Jika seorang biarawati menderita pendarahan sewaktu melahirkan bayi, hasil hubungannya dengan pastor, pengobatan tidak akan segera dilakukan sehingga dia dapat menderita untuk Maria, dan jika perlu mati untuknya. Seorang bayi selalu dibaptis terlebih dahulu sebelum dikorbankan. Seringkali mereka disiksa sehingga mereka dapat menderita. Jesuit mengajarkan bahwa tanpa pengorbanan tidak ada pendamaian. Tidak ada pendamaian dengan Kristus tanpa pengorbanan untuk Maria. Maria akan mengantarkan orang yang menderita itu kepada Anaknya untuk menenangkanNya dan mengadakan pendamaian denganNya. Itulah arti dariPengajaran seperti ini tidak ditemukan di dalam Alkitab, karena bersifat okultik. Maria-nya Katolik Roma tidak lain adalah Semiramis.

Hari-hari terakhir menjelang kedatangan Tuhan Yesus, Iblis akan mengadakan keajaiban-keajaiban untuk menipu dunia. Semuanya dilakukan dengan menggunakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat (*„Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.”* Matius 24:24). Sewaktu Alberto masih menjadi seorang pastor Jesuit, dia mengunjungi Lourdes di Perancis. Dia menyaksikan keajaiban terjadi disana. Seorang pria, yang kakinya potong dari lutut kebawah, ditempatkan ke dalam air dan dengan mata kepalanya sendiri, Alberto menyaksikan kaki orang tersebut tumbuh. Mula-mula seperti sebongkah daging, terus tumbuh ke bawah, kemudian membentuk sebuah kaki beserta jari-jarinya. Pria itu berdiri dan berjalan. Dan dia memanjatkan puji syukur kepada Perawan Maria. Orang-orang disekelilingnya takjum, tidak mengetahui bahwa roh-roh jahat dapat mengadakan mujizat. (Mat. 7:21-23...*Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan)*

Wahyu 16:14..*Itulah roh-roh setan yang mengadakan perbuatan-perbuatan ajaib, dan mereka pergi mendapatkan raja-raja di seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka guna peperangan pada hari besar, yaitu hari Tuhan Yang Mahakuasa.*

Bahkan orang-orang yang mengaku sebagai hamba Tuhan yang Alkitabiah, banyak yang menganjurkan untuk bergabung atau mendorong diadakannya dialog dan persatuan dengan Roma (*Anak-anakku, waktu itu adalah waktu terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar,*

seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir. Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk apda kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita...1Yoh. 2:18,19). Kuasa itu dapat dilihat bekerja melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh penginjil-penginjil terkenal atau dalam KKR-KKR. Para **pengikut Karismatik hilang kesadarannya** sewaktu para pendeta Baal mengangkat simbol okultisme (salib) dan penyembuhan pun terjadi, sedangkan di belakang para pendeta itu berdiri patung Semiramis sambil menggendong anaknya, dewa matahari.

Kuasa itu bergerak melalui Gerakan Karismatik untuk kepentingan Vatikan. Bagaimana mungkin para Protestan itu menjadi terbujuk dan berantakan? Karena mereka telah ditipu oleh pemimpin-pemimpinnya. Bukannya mempertahankan iman kepada Yesus Kristus ...tetapi mereka malah menjadi orang-orang Farisi modern, dan mulai bermain politik (*Saudara-saudaraku yang kekasih, sementara aku bersungguh-sungguh berusaha menulis kepada kamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa terdorong untuk menulis ini kepada kamu dan menasihati kamu, supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus...Yudas 3).* Mereka ditempatkan di tempat-tempat tinggi dan terhormat dan telah berkompromi dengan Iblis....memberitakan kasih dan persatuan dengan Vatikan...tidak memberitakan *“Sebab itu keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.”*

Para pendeta tidak dapat bersembunyi lagi. Kalau mereka menghindari dari kebenaran ini, sama saja mereka menjadi hambanya Vatikan. Orang Katolik rata-rata tidak mengetahui tentang inkuisisi untuk para pengikut Kristus yang telah dirancang oleh para pemimpin mereka. Kecuali kita yang sudah tahu berdiri tegak dan bangkit untuk memenangkan orang-orang Katolik itu, berjumlah 800 juta, untuk Kristus...atau mereka akan hilang selamanya dan darah mereka akan tertumpah atas diri kita yang sudah mengetahui kebenaran di hari penghakiman nanti.

Iblis telah menipu orang banyak bahwa Lembaga Katolik Roma adalah Kristen juga. Kita telah mengetahui bahwa "Yesus" mereka adalah Tammuz, "Maria" mereka adalah Semiramis, paus mereka adalah anti-Kristus, hosti mereka adalah barang tiruan dari Mesir yang mewakili Dewa Matahari dan salib Katolik adalah inti dari okultisme. Alkitab memperingati kita bahwa sistem ini adalah tempat kediaman setan-setan.

Yesus membenci, dan mengutuk, agama Iblis ini, dan memperingati orang-orang Katolik untuk pergi dari padanya.

"...Pergilah kamu, hai umat-KU, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya." (Why. 18:4)

Hanya dengan keluar dari sistem itu dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, orang-orang Katolik Roma dapat dibebaskan dari kuasa okultisme dan selamat dari api neraka.

Para pengikut Kristus yang terlibat dalam **Karismatik** yang terkait dengan penyembahan Baal ala Roma, perhatikan dan renungkanlah ayat ini:
"Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? Persamaan apakah antara Kristus dengan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya?" (2Kor. 6:14-15)

Tuhan berfirman, **"Keluarlah kamu dari antara mereka."** (2Kor. 6:17)

Ada kuasa dalam kekuatan itu. Alkitab merekam, *"Karena itu tunduklah kepada Tuhan, dan lawanlah Iblis, maka dia akan lari dari padamu."* (Yak. 4:7)
 Juga Lukas 10:19-20 dan Efesus 6:10-18

HANYA ADA SATU JALAN MENUJU SURGA !

Yesus bersabda, **"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."** (Yoh. 14:6)

PENUTUP

Tak seorangpun yang dapat menolong Anda! Percayalah kepada Yesus!

1. Akui bahwa anda seorang yang berdosa
2. Mau berpaling dari dosa (bertobat)
3. Percaya bahwa Yesus Kristus mati untuk anda, dikuburkan dan bangkit dari antara orang mati.
4. Berdoalah, undang Tuhan Yesus yang Trinitas untuk masuk ke dalam hati anda dan menjadi Juru selamat pribadi anda.

DOA:

Tuhan Yesus yang Maha Kasih, puji syukur Engkau telah menunjukkan kepada saya bagaimana Kekatolikan Roma itu sebenarnya. Saya menolak sistem ini! Saya menerima bahwa pengorbanan Kristus di atas kayu salib adalah yang sempurna dan sudah selesai. Ampunilah saya didalam nama Yesus. Saya mengundang Yesus Kristus untuk masuk ke dalam kehidupan saya dan saya mempercayaiMu bahwa Engkaulah satu-satunya sumber keselamatanku. Terima kasih, Tuhan Yesus, karena telah memberikan keselamatan kekal kepadaku. Amin.

Jika anda sudah menerima Yesus Kristus, itu baru langkah awal. Langkah selanjutnya adalah:

1. Bacalah Alkitab anda setiap hari sebagai santapan rohani anda dan untuk mengenal Dia lebih sungguh lagi. Bacalah dimulai dari Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, karena keempatnya berisi Firman Tuhan langsung.
2. Berdoa setiap hari (dengan menggunakan kata-kata anda sendiri). Doa adalah sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan Yesus.
3. Dibaptis dalam nama Bapa dan anak dan Roh Kudus (Mat. 28:19), mengikuti persekutuan yang benar dan melayani Tuhan Yesus dengan memberitakan Injil kepada orang lain, bersama teman-teman seiman.

KAMUS KECIL

Latin Vulgate: Alkitab versi Latin yang sebegini besar disusun oleh St. Jerome pada akhir abad ke-4 (selesai tahun ± 405 M), berisi tentang sebuah versi dari Perjanjian Lama yang diterjemahkan langsung dari teks bahasa Ibrani. Konsili Trente, tahun 1546, memutuskan bahwa kitab ini merupakan otoritas satu-satunya Alkitab bahasa Latin dan yang digunakan adalah revisi tahun 1529 sampai diadakannya persiapan terbaru untuk sebuah terjemahan baru bahasa Latin.